



UIN SUSKA RIAU

No. 5740/MD-D/SD-S1/2023

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN
ZAKAT FITRAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN KELURAHAN
AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

AISYAH RENOVIANI

NIM: 11940422089

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1444 H/2023M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Aisyah Renoviani
Nim : 11940422089
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pola Pendistribusian Zakat Fitrah Di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 06 Maret 2023
Pembimbing,

Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Aisyah Renoviani
NIM : 11940422089
Judul : persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat fitrah di masjid al muhajirin kelurahan air tiris kecamatan kampar kabupaten kampar.

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Mei 2023



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph. D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 00 2

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M. Kom. I
NIK. 130 417 027

Penguji III

Dra. Silawati, M.pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIK. 130 417 084

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Aisyah Renoviani
Nim : 11940422089
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pola Pendistribusian Zakat Fitrah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Jumat
Tanggal : 11 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP 197102122003121000

Penguji II,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP 19750919 2014111001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Renoviani

NIM : 11940422089

Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 21 November 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



AISYAYH RENOVIANI

NIM : 119404220898

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Aisyah Renoviani
 NIM : 11940422089
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pola Pendistribusian Zakat Fitrah Di Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 06 Maret 2023
 Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag.
 NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aisyah Renoviani

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : **Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakjelasan pendistribusian zakat fitrah yang ada di Kelurahan Air Tiris yang disebabkan oleh kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap pengurus zakat sehingga masyarakat memilih untuk menyerahkan langsung kepada mustahiq yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar masjid Al-Muhajirin. Populasi dalam penelitian ini adalah warga kelurahan Air Tiris dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikategorikan **“kurang baik”** dengan hasil persentasi rata-rata (*mean*) dengan rumus $X = \frac{\sum x}{\sum N}$ sebesar 73,59%. Dari hasil persentase 3 aspek tersebut yakni aspek kognitif 78,08%, aspek afektif (74,2%) dan aspek konatif (68,48%), dimana aspek yang paling dominan adalah aspek kognitif dengan persentase 78,08%.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, Pendistribusian, Zakat Fitrah

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilindungi Undang-Undang
a. Penguji sebagai bagian dari
b. Penguji sebagai bagian dari
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aisyah Renoviani

Department : Da'wah Management

Title : **Community Perceptions of Zakat Fitrah Distribution Patterns at the Al-Muhajirin Mosque, Air Tiris Village, Kampar District, Kampar Regency**

This research is motivated by the lack of clarity in the distribution of zakat fitrah in Air Tiris Village which is caused by a lack of public trust in zakat administrators so that people choose to give it directly to mustahiq who need it. This study aims to determine the public's perception of the pattern of distribution of zakat fitrah at the Al-Muhajirin Mosque, Air Tiris Village, Kampar District, Kampar Regency. This type of research is a quantitative research with a descriptive research approach. The subjects in this study were the people around the Al-Muhajirin mosque. The population in this study were residents of the Air Tiris subdistrict with a total sample of 50 respondents. Data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. Based on the results of the data analysis that has been carried out, it can be seen that the public's perception of the pattern of distribution of zakat fitrah at the Al-Muhajirin Mosque, Air Tiris Village, Kampar District, Kampar Regency is categorized as "poor" with the results of the average percentage (mean) using the formula $X = \frac{\sum x}{\sum N}$ of 73.59%. From the results of the percentage of these 3 aspects, namely cognitive aspects (78.08%), affective aspects (74.2%) and conative aspects (68.48%), where the most dominant aspect is the cognitive aspect with a percentage of 78.08%.

Keywords: Community Perception, Pattern of Distribution, Zakat Fitrah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segenap puji serta syukur hanya kepada Allah SWT. Tak dapat digup ku menghitung betapa banyak nikmat, rahmat dan hidayah yang Allah SWT limpahkan, nikmat kesenangan dan kecukupan, rahmat do'a yang Kau berikan dan keinginan yang Kau wujudkan maupun hidayah cobaan, ujian dan teguranmu sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan dan junjungan mutlak ummat manusia di dunia.

Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, beristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda penulis, yaitu Bapak Revo Yusman dan Ibu Syahwari yang selalu senantiasa setia mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan dan motivasinya. Terimakasih juga kepada pacar, dan teman-teman yang selalu mengingatkan dan mendukung penuh perjuangan penulis. Tidak lupa juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis semangat dalam penulisan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:



1. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.

Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi

Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I dan selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dukungan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir

Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan II dan III fakultas dakwah dan komunikasi

Bapak Khairudin, M.Ag selaku ketua prodi manajemen dakwah dan selaku penasihat akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini

Bapak Muhlasin M.Pdi selaku sekretaris prodi manajemen dakwah

Ucapan terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen prodi manajemen dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini

Ucapan terima kasih yang tak teringga kepada kedua orang tua penulis ayahanda (Revo Yusman) dan ibunda (Syahwari) yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan doa yang luar biasa tiada henti untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pacar dan teman-teman penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian perkuliahan ini

10. Ucapan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian penelitian skripsi ini

Semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan serta kemudahan dalam melakukan aktivitas hidup di dunia ini sekaligus pahala yang setimpal dari



Allah SWT. Penulis sangat berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 06 Maret 2023

Penulis,

AISYAH RENOVIANI
NIM. 11940422089



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori	8
C. Konsep Operasional	17
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel	19
E. Data dan Sumber Data	20
F. Teknik Pengambilan Data	21
G. Instrumen Penelitian.....	21
H. Uji Validasi	22
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Airtiris	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Airtiris	26
C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama	27
D. Adat Istiadat	29
E. Sosial dan Ekonomi.....	31
F. Mata Pencaharian	32
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Aspek Kognitif	34
B. Aspek Afektif	42
C. Aspek Konatif	50
D. Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Sarana Pendidikan di Kelurahan Air Tiris.....	28
Sarana Peribadahan di Kelurahan Air Tiris	28
Sarana Perekonomian di Kelurahan Air Tiris	32
Pengetahuan Masyarakat Tentang Pendistribusian Zakat Fitrah.....	34
Pengetahuan Masyarakat Tentang Hukum Pendistribusian Zakat Fitrah	35
Pengetahuan Masyarakat Tentang Landasan Undang-Undang Pendistribusian Zakat Fitrah	36
Pengetahuan Masyarakat Tentang Madzhab yang Digunakan Dalam Pendistribusian Zakat Fitrah.....	37
Pengetahuan Masyarakat Tentang Siapa Saja Orang yang Akan Menerima Zakat Fitrah.....	37
Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Pendistribusian Zakat Fitrah.....	38
Pengetahuan Masyarakat Tentang Pendapatan Jumlah Dana Zakat Fitrah	39
Pengetahuan Masyarakat Tentang Jumlah Zakat Fitrah yang Diberikan Kepada Mustahiq	40
Pengetahuan Masyarakat Tentang Kapan Zakat Fitrah Didistribusikan	41
Pengetahuan Masyarakat Tentang Dimana Zakat Fitrah Didistribusikan.....	41
Penilaian Masyarakat Tentang Pendistribusian Zakat Fitrah	42
Penilaian Masyarakat Tentang Pendistribusian Zakat Fitrah Sesuai dengan Target Sasaran Berdasarkan Skala Prioritas.....	43
Penilaian Masyarakat Tentang Proses Pelaksanaan	

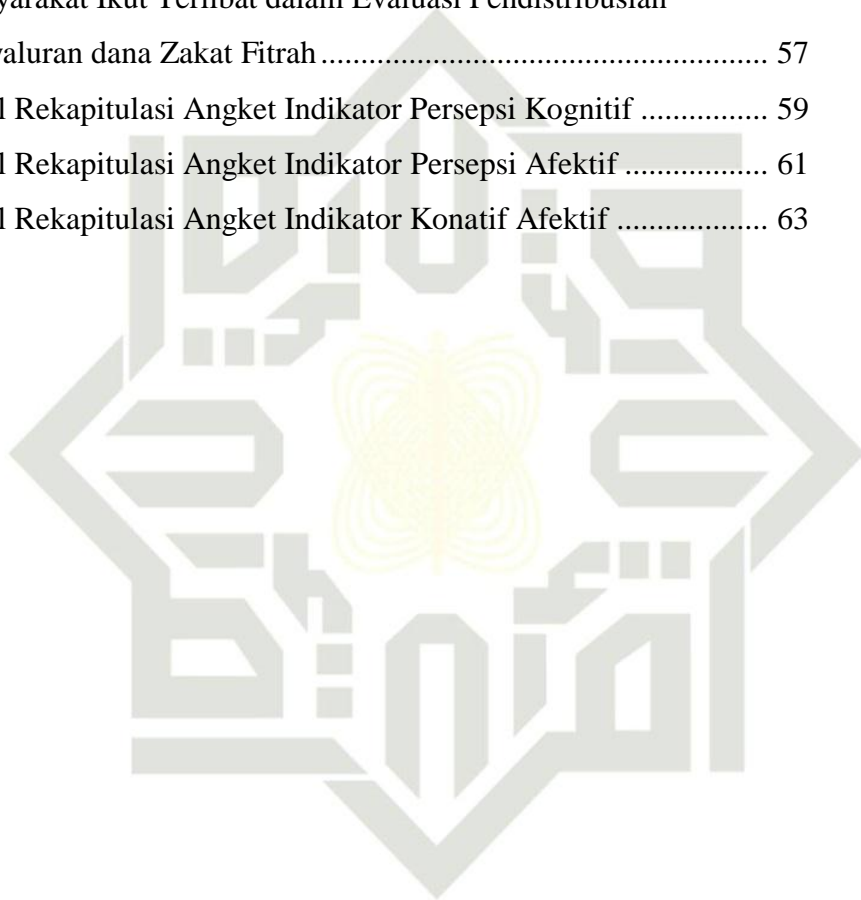
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencatutkannya dan menyebarkan:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

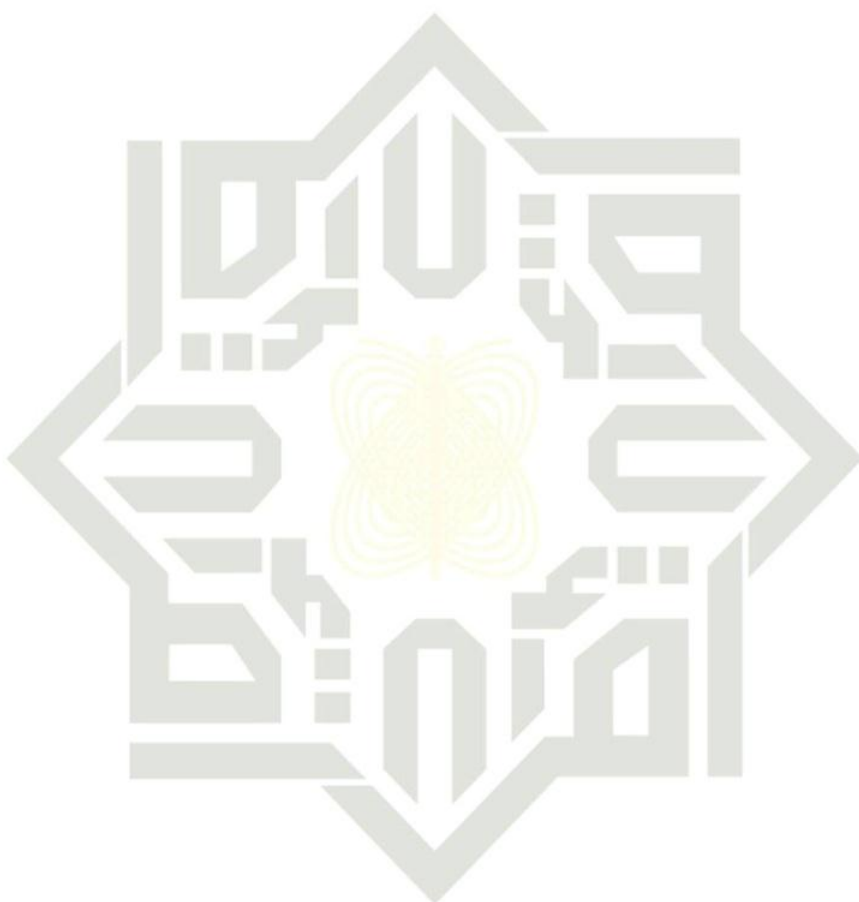
Pengumpulan Zakat Fitrah	44
Penilaian Masyarakat Tentang Lokasi Zakat Fitrah Didistribusikan	45
Penilaian Masyarakat Tentang Pendistribusian Zakat Fitrah Sesuai dengan Kebutuhan/Kekurangan Masing-Masing Jiwa yang Ada pada Satu Asnaf	45
Penilaian Masyarakat Tentang Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Sudah Berjalan Baik	46
Penilaian Masyarakat Tentang Pendapatan Jumlah Dana Zakat Fitrah	47
Penilaian Masyarakat Tentang Amil Zakat Harus Melakukan Survei Terhadap Mustahiq	48
Penilaian Masyarakat Tentang Hari/Waktu Pendistribusian Zakat Fitrah	49
Penilaian Masyarakat Tentang Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Sudah Berjalan Baik	49
Masyarakat Ikut Serta dalam Proses Perencanaan Pendistribusian Zakat Fitrah	50
Masyarakat Manghadiri Rapat Sebelum Proses Pendistribusian Zakat Fitrah	51
Masyarakat Ikut Membantu Amil Melakukan Survei Terhadap Mustahiq Zakat Fitrah	52
Masyarakat Ikut Membantu Amil dalam Menerima Zakat Fitrah dari Muzaki	53
Masyarakat Ikut Membantu Amil dalam Pengelolaan Dana Zakat Fitrah	53
Masyarakat Ikut Hadir dalam Perhitungan Dana Zakat Fitrah yang akan Didistribusikan Oleh Amil Zakat Fitrah	54
Masyarakat Ikut Membantu Persiapan Pendistribusian	

Dana Zakat Fitrah Kepada Mustahiq.....	55
Masyarakat Ikut Membantu Pengantaran Dana Zakat Fitrah yang Siap Didistribusikan Kepada Mustahiq.....	56
Masyarakat Ikut Membantu Memberikan Solusi Terhadap Hambatan Pengelolaan dan Penyaluran Dana Zakat Fitrah	56
Masyarakat Ikut Terlibat dalam Evaluasi Pendistribusian Penyaluran dana Zakat Fitrah	57
Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Persepsi Kognitif	59
Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Persepsi Afektif	61
Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Konatif Afektif	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar V.1	Hasil Uji Normalitas.....	62
Gambar V.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setelah kemerdekaan Indonesia, perkembangan zakat menjadi lebih maju. Meskipun Negara Republik Indonesia tidak berdasarkan pada salah satu falsafah tertentu, namun falsafah negara kita dan Pasal-Pasal Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 memberikan kemungkinan bagi pejabat-pejabat negara untuk membantu pelaksanaan pengelolaan zakat¹.

Azhari berkata bahwa zakat dapat menciptakan pertumbuhan/perkembangan bagi masyarakat yang kurang mampu (Miskin), baik itu pertumbuhan dari segi material maupun dari segi spiritualnya. Menurut Yusuf Qordawi menjelaskan bahwa zakat adalah ibadah *Maaliyah Ijtima'iyah* yang posisi sangat penting bagi umat manusia, strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat sangat bagus, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dilihat dari sisi pembangunan kesejahteraan umat².

Dari Statistik tahun 2009 menunjukkan bahwa penduduk Islam di Indonesia mencapai 86,1% dari 240.271.522. Bisa dibayangkan apabila pengelolaan zakat berjalan semestinya, maka angka kemiskinan di Indonesia seharusnya tidak mencapai 33,7 juta orang, dan tentu hal ini juga akan berpengaruh terhadap dinamisasi ekonomi di Indonesia. Apabila melihat realitas pengelolaan zakat di Indonesia, keberadaannya di antara kepastian yang tak berujung. Meskipun pemerintah memiliki keinginan yang cukup kuat untuk melakukan formalisasi zakat di Indonesia, namun formalisasi tersebut terus berkembang dan mengalami perbaikan dari waktu-ke waktu³.

Jika menggali sejarah pengelolaan zakat di Indonesia maka akan kita temukan pola-pola yang cenderung berbeda dari masa-ke masa. ada masa

¹Ancas Sulchantifa Pribadi, *Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, (Studi di BAZ Kota Semarang,) Tesis Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang 2006, 57.

²Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Bairut, Libanon, Muassast ar-Risalah, 1973), 34-35.

³Dialog Jumat, Nadzir Profesional, Republika, (Jumat, 12 Januari 2007).



Kolonial, pengelolaan ini diserahkan pada masyarakat, negara kolonial menghindari campur tangan. Pada zaman Orde Lama, negara hanya memberikan supervise dengan mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Agama No.A/VII/17367 Tahun 1951 yang melanjutkan ketentuan ordonasi Belanda bahwa negara tidak mencampuri urusan pemungutan dan pembagian zakat, tetapi hanya melakukan pengawasan. Baru pada masa Orde Baru, negara mulai terlibat dan ikut mengelola zakat melalui beberapa regulasi pemerintah. Pengelolaan zakat terus berkembang seiring dengan dinamisnya kondisi politik dan ekonomi di Indonesia⁴.

Sedangkan pengelolaan zakat di Provinsi Riau agar lebih optimal manfaatnya harus dikelola oleh institusi atau lembaga zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Riau lembaga zakat resmi yang mengurus zakat khususnya di Riau. BAZNAS Riau telah mengumpulkan zakat terbesar bersumber dari zakat profesi para PNS dilingkungan Pemda Riau, karyawan swasta dan zakat kekayaan lainnya. BAZNAS Riau menyalurkan zakat kepada mustahik dengan model zakat konsumtif dan model zakat produktif. Model zakat konsumtif seperti untuk memenuhi keperluan hidup bagi fakir, miskin dan muallaf, Ibnu Sabil, untuk memenuhi kost dan peralatan sekolah pelajar fakir dan miskin.

Sedangkan model zakat produktif seperti pemberian modal kerja, modal atau peralatan niaga, modal bibit pertanian, modal peternakan hewan, modal untuk usaha perikanan dan lainnya. Kedua model ini dapat memenuhi keberlangsungan hidup dan memberikan perubahan terhadap pembangunan ekonomi mustahik secara berkesinambungan. BAZNAS Riau telah menyalurkan zakat produktif untuk Tahun 2009 sebanyak 91,4% dan konsumtif 8,6%. Tahun 2010 zakat produktif sebanyak 83,4% dan konsumtif sebanyak 11,6%. Tahun 2011 zakat produktif sebanyak 90,97% dan konsumtif sebanyak 9,03% dan Tahun 2012 zakat produktif sebanyak 71,53% dan

⁴ Cahyo Budi Santoso, *Geakan Zakat Indonesia* dalam <http://dsniamanah.or.id/web/content/view/105/1/> (25 November 2008, 14: 55).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Ditaklukkan oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

konsumtif sebanyak 27,14% dan saldo kas zakat Tahun 2012 yang tidak disalurkan sebanyak Rp. 1.676.028.455 hanya menjadi saldo Tahun 2013⁵.

Dalam hal pengelolaan zakat ini terdapat keragaman yang terjadi di masyarakat dalam mengelola zakat terutama zakat fitrah. Misalnya fenomena yang terjadi di Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Dalam sistem menunaikan/melakukan zakat fitrahnya dilaksanakan oleh hampir seluruh warga/ masyarakat mengumpulkan zakat fitrahnya kepada panitia zakat yang berada di Masjid namun ada sebagian dari masyarakat Kelurahan Air Tiris melaksanakan zakat fitrahnya tidak kepada pengurus zakat, tetapi menyerahkan zakat fitrahnya secara individu kepada kepada ninik mamak, sanak saudara yang dekat dengan dirinya, dan juga langsung kepada mustahiq, sehingga dengan itu masih banyak terdapat ketidakjelasan terhadap pendistribusian zakat fitrah yang ada di Kelurahan Air Tiris.

Kemungkinan terjadi karena disebabkan kurang percayannya masyarakat terhadap pengurus zakat tersebut sehingga mereka lebih memilih menyerahkan langsung kepada mustahiq yang membutuhkan. Disamping dari pada itu minimnya pengetahuan masyarakat tersebut tentang apa maksud dari zakat. Masyarakat tahu akan zakat fitrah tetapi belum paham betul tentang apa saja makna yang terkandung dalam zakat fitrah tersebut. Masyarakat Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar membayar zakat fitrahnya mayoritas membayar dengan uang, dan ada sebagian kecil menggunakan makanan pokok seperti beras yang kadar nya menggunakan timbangan, 1 sho'=2,5 kg. Terkait dengan persoalan zakat fitrah yang dilaksanakan oleh muzakki ini masih diberikan kepada mustahiq secara sendiri/langsung, memberikan kepada pengurus Masjid, dan kepada ninik mamak, sanak saudaranya yang ada di Kelurahan Air Tiris, tanpa menyerahkannya kepada pengurus zakat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Persepsi**

⁵Fitrianto Fitrianto IQTISHADUNA, STIE Syariah Bengkalis *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita-Juni* Vol 2 no 1 (2013).



Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”

2. Penegasan Istilah

Maka dalam hal ini penulis perlu membuat penegasan istilah pada skripsi ini di karenakan ada perlunya kata-kata kunci untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji penelitian. Antara lain sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh indra manusia yaitu dimana proses diterimanya suatu informasi melalui indera atau disebut juga dengan proses sensorik⁶.

Persepsi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Zakat fitrah

Secara istilah zakat adalah bagian dari harta tertentu dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, sesuai dengan persyaratan tertentu pula. Fitrah sendiri mempunyai makna asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal. Naluri semula manusia yang mengakui adanya Allah SWT sebagai pencipta alam⁷.

Zakat fitrah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu harta yang wajib dikeluarkan setelah berakhirnya bulan Ramadhan.

3. Pendistribusian

Menurut KBBI, pendistribusian berasal dari kata distribusi yang artinya penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada orang banyak atau

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 1989), 99
⁷ Miawanto, *Agama Keyakinan, dan Etika*, (Universitas Muhamadiyah Magelang), *Jurnal Pengembangan Studii Islam*, ISBN 978-604-18110-0-9.1012), 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tempat. Adapun pendistribusian yang penulis maksud adalah penyaluran zakat fitrah kepada mustahik.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”.

4. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat yang ada di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Memperkaya kajian ilmu dakwah, khususnya yang berhubungan dengan dengan persepsi zakat fitrah agar tepat sesuai sasaran.

Sebagai bahan bacaan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelancaran pendistribusian zakat fitrah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Srata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

5 Sistematika Penulisan

Agar dapat dipermudah dalam membaca skripsi ini dan memahami penulissannya, maka penulis menetapkan ada 3 bab dalam sistematika penulisan adapun sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini peneliti mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relavan dengan penulisan dan konsep operasional yang digunakan dalam penulisan.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

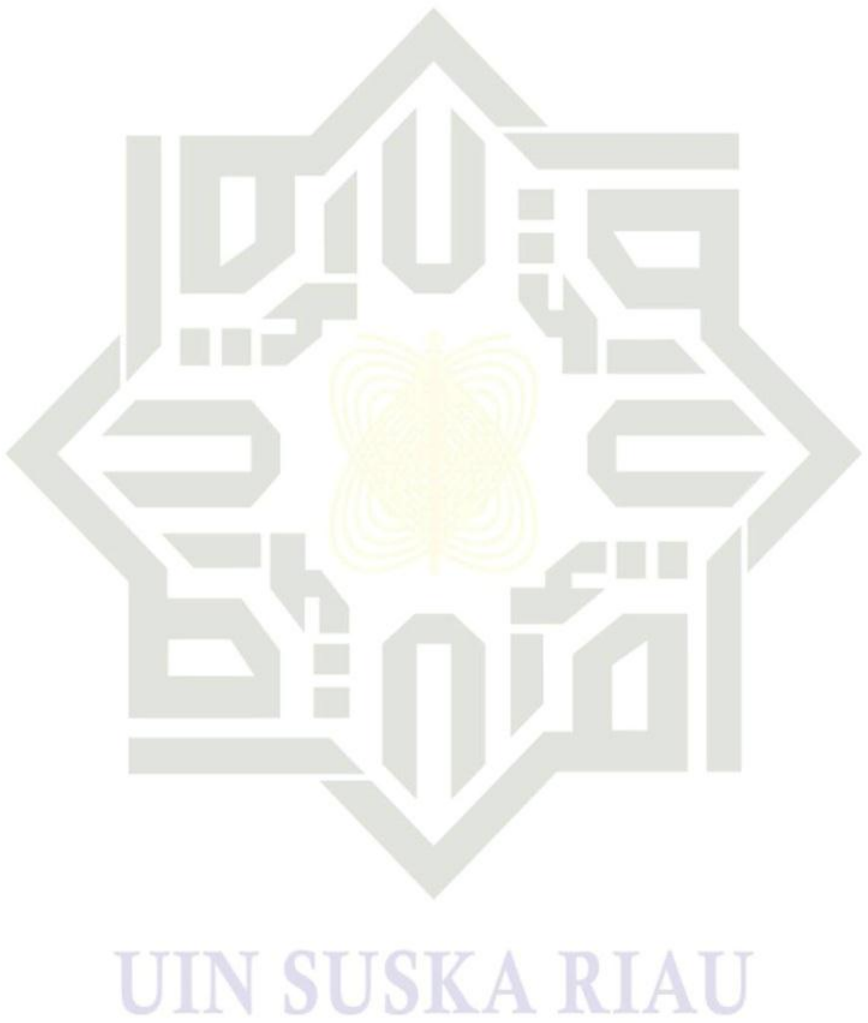
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

1.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang hampir sama dan mirip dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Agus Salim dengan judul "Persepsi Masyarakat terhadap Sistem Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Ubudiah Dusun Teluk Pesisir Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis". Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dari hasil penelitiannya persepsi masyarakat tentang pendistribusian zakat fitrah di daerahnya kurang baik. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas, yaitu sama-sama meneliti tentang zakat fitrah namun dengan fokus tujuan yang berbeda lebih kepada sistem pendistribusiannya, lokasi yang juga berbeda.

Kedua, Gustari dengan judul "Persepsi Masyarakat Jorong Kota Simalaggang terhadap Pengelolaan Zakat Di UPZ Masjid Jam'I Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, hasil dari penelitiannya lebih mengarah kepada lembaga UPZ mulai dari peggimpunan sampai dengan pendistribusian. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas yaitu sama-sama membahas tentang zakat akan tetapi letak perbedaannya terdapat pada pembagian zakat, dimana dalam penelitian ini membahas tentang zakat fitrah, dan lokasi penelitian yang juga berbeda.

Ketiga, Tiara handayani dengan judul "Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa persepsi masyarakat tentang pengelolaan zakat lebih kepada hal yang negatif karena



kurangnya minat masyarakat dalam menunaikan zakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti tentang zakat tapi penelitaian yang dilakukan lebih mengarah kepada zakat secara umum, sedangkan penelitian diatas lebih kepada zakat fitrah, lokasi juga berbeda.

2. Kajian Teori

1. Persepsi

Pengertian persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut dengan proses sensoris, dengan begitu persepsi adalah merupakan pengorganisasian, peginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehinga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Oleh karena itu dalam pengindraan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek⁸.

Menurut Robbins persepsi adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesannya untuk memberi arti tertentu pada lingkungan.⁹ Menurut Kreitner dan Kinicki persepsi adalah proses interpretasi seseorang terhadap lingkungan. Sedangkan menurut Miffah Thoha persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah tindakan menafsirkan sesuatu oleh individu terhadap lingkungannya.

⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 1989), 99-100
⁹Komang Ardana dkk, *Prilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Robbins adalah sebagai berikut:

1. Pemberi kesan/pelaku persepsi adalah apabila seseorang yang memandang suatu objek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut maka interpretasinya akan sangat dipengaruhi karakteristik individu yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu dan pengharapan.
2. Sasaran/objek adalah ciri-ciri pada objek yang sedang diamati dapat mempengaruhi persepsi individu.
3. Situasi atau konteks dimana melihat suatu kejadian objek juga sangat penting, unsur-unsur lingkungan juga sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Objek yang sama pada hari yang berbeda bisa menimbulkan persepsi yang berbeda.

c. Aspek persepsi

Menurut Walgito dalam persepsi terdapat aspek-aspek yang bisa mempengaruhi persepsi adalah¹⁰:

1. Kognitif, merupakan aspek yang melibatkan cara berfikir, mengenali, memaknai suatu stimulus yang diterima oleh panca indra, pengalaman pengetahuan atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Afeksi/afektif, merupakan aspek yang membangun aspek kognitif, aspek afeksi ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi positif (senang) dan negatif (tidak senang) terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepinya ada beberapa macam emosi antara gembira, bahagia, terkejut, jemu, benci, dan sebagainya.¹¹

Amelia Ayuning dan Agustin Handayani, *Hubungan Antara Persepsi terhadap Lingkungan Kerja dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Cipta Proma Pariwara Radionet*, (Semarang.2014, *Jurnal Proyeksi Vol.9 No.2*),53.

Makhsus, *Persepsi Masyarakat tentang Pendidikan Formal 12 Tahun*, 2013, Skripsi UIN Syarif Kasim Riau Hidayatullah Jakarta. <http://repostory.uinjkt.ac.id>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konasi/konatif, adalah wujud proses kecenderungan untuk berbuat sesuatu, konasi juga merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan. Konasi, kehendak, hasrat, kemauan suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu.

Kesalahan persepsi

Dalam melakukan persepsi ada beberapa kesalahan persepsi yang sering terjadi yaitu:

1. Bersteriotif, adalah menilai seseorang atas dasar satu atau beberapa sifat dari kelompoknya. Seperti didasari oleh jenis kelamin, keturunan, umur, agama, kebangsaan atau jabatan.
2. Proyeksi, adalah kesalahan karena menilai seseorang atas dasar perasaan dan sifatnya, artinya menghubungkan karakteristik sendiri dengan orang lain.
3. Efek halo, menarik kesan umum terhadap seseorang individu berdasarkan karakteristik tunggal.

2. Zakat fitrah

Pengertian

Zakat fitrah dilihat dari segi kalimat yang membentuknya terdiri dari kata “zakat” dan “fitrah”. Zakat secara umum sebagaimana dirumuskan oleh banyak ulama bahwa zakat merupakan hak tertentu yang diwajibkan oleh Allah terhadap harta kaum Muslimin menurut ukuran-ukuran tertentu (nisab dan haul) yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan para mustahiq lainnya sebagai rasa syukur atas nikmat Allah SWT, dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya, serta untuk membersihkan diri dan hartanya. Dengan kata lain zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim yang berkelebihan rezeki untuk menyisihkan sebagian dari padanya untuk diberikan kepada saudara-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saudara mereka yang membutuhkan. Sementara itu fitrah diartikan suci, jadi zakat fitrah adalah zakat yang wajib dilaksanakan bagi setiap muslim baik itu laki-laki, perempuan, kecil atau besar, budak ataupun merdeka. Ada dua pengertian tentang zakat fitrah yaitu:

Pertama zakat yang wajib dibayar/ditunaikan setelah menyelesaikan Ramadhan, sebagai pembersih bagi orang yang puasa dari segala perbuatan yang sia-sia dan perkataan yang keji. Sebagaimana hadis Rasul “Kullu mauludin yuladu ala al fitrah” (setiap anak Adam terlahir dalam keadaan suci)¹². Sebagaimana hadis Nabi SAW : “Dari Ibnu Abbas dia berkata telah diwajibkan oleh Rasulullah zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang yang berpuasa dari perbuatan sia-sia dan perkataan keji serta memberi makanan bagi orang-orang miskin. Barang siapa yang menunaikannya sebelum sholat hari raya, maka zakat itu diterima dan barang siapa yang membayarnya sesudah sholat, maka zakat itu sebagai sodaqoh biasa”(H.R Abu Daud dan Ibnu Majjah).

Kedua zakat fitrah adalah zakat karena sebab diciptaan, artinya bahwa zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan kepada setiap orang yang dilahirkan ke dunia. Semua orang dari semua lapisan masyarakat, baik yang kaya ataupun yang miskin selama mereka mempunyai kelebihan persediaan makanan pada malam hari Raya Idul Fitri mereka tetap berkewajiban mengeluarkan zakat fitrah. Hal ini sebagaimana disampaikan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah: “Bayarlah zakat fitrah satu sha’ gandum atau bur dari setiap manusia, anak-anak atau orang dewasa, merdeka atau hamba sahaya, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan. Jika kamu sekalian kaya maka Allah akan mensucikannya, dan jika fakir maka Allah akan mengembalikannya dengan lebih banyak dari pada yang diberikannya¹³.”

Pendapat empat mazhab tentang penunaian zakat fitrah.

Antoni dkk, *Al- Islam Kemuhamadiyaan*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014), 177.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), 46.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertama Imam Abu Hanifa memperbolehkan membayar zakat fitrah dengan sejumlah uang yang senilai dengan makanan pokok.

Kedua menurut Imam Maliki dia menyatakan bahwa zakat fitrah diberikan dalam bentuk makanan pokok, seperti gandum, kurma, beras.

Ketiga Imam Syafi'i juga mengatakan sepaham dengan Imam Maliki bahwa penunaian zakat fitrah diberikan dalam bentuk makanan pokok.

Keempat Hambali mengatakan jika membayar zakat fitrah diberikan dalam bentuk uang maka zakatnya tidak sah.

Orang-orang yang diwajibkan membayar zakat fitrah.

zakat fitrah wajib bagi kaum Muslimin, baik laki-laki, wanita, merdeka maupun hamba sahaya. Hal ini berdasarkan sebuah hadis yang diriwayatkan Ibnu Umar yakni: *"Dari Ibnu Umar, ra Dia berkata: "Rasulullah SAW telah mewajibkan mengeluarkan zakat fitrah satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas hamba sahaya ataupun orang merdeka, laki-laki maupun perempuan, anak-anak atau dewasa, dari orang-orang (yang mengaku) Islam. Dan beliau menyuruh menyerahkan sebelum orang keluar dari sholat hari Raya Idul Fitri"¹⁴.*

selain kewajiban akan zakat fitrah hadits tersebut juga menyebutkan kadar dan jenis barang yang harus dikeluarkan 1 sha' sedangkan jenis harta yang dikeluarkan adalah sesuatu yang menjadi makanan pokok pada suatu negeri pada umumnya. Zakat fitrah diwajibkan bagi seseorang yang memenuhi beberapa syarat yaitu¹⁵:

Pertama, Mereka beragama Islam. *Kedua*, Anak yang lahir sebelum matahari terbit pada hari berakhirnya bulan Ramadhan wajib mengeluarkan zakatnya. Oleh karena itu pula jika anak yang lahir setelah terbitnya matahari tidak wajib mengeluarkan zakat. *Ketiga*, Mereka Mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahinya, pada malam hari

¹⁴ Mumammad Machfuddin, *Terjemahan Kitab Bulughul Maram*, (Semarang: PT Karya Toha Semarang, 1999), 296.

¹⁵ Sulaيمان Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), 208.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raya dan siang harinya. Oleh karena itu orang yang tidak memiliki kelebihan harta pada malam itu tidak wajib mengeluarkan zakat fitrah. *Keempat*, Merdeka, maksudnya bukan dari hamba sahaya, karena menurut Jumhur ulama harta milik hamba shaya pada dasarnya tidak sempurna, sedangkan zakat pada hakekatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki secara sempurna.

Orang yang berhak menerima zakat

Terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat diantaranya:

1. Orang fakir yaitu tidak mempunyai mata pencaharian tidak memiliki apa apa sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup.
2. Orang miskin yaitu yang mempunyai mata pencaharian tetapi penghasilannya tidak cukup memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Amil yaitu orang yang mengurus zakat mulai dari pengumpulan sampai dengan pembagian kepada mustahik yang berhak menerimanya.
4. Mu'allaf yaitu mereka yang baru masuk islam dan membutuhkan bantuan untuk menguatkan dalam tauhid dan syariah.
5. Hambah sahaya yaitu budak yang ingin memerdekakan dirinya.
6. Gharim yaitu mereka yang berhutang untuk kebutuhan hidup dalam mempertahankan jiwa dan izzahnya.
7. Fisabilillah yaitu mereka yang berjuang di jalan Allah dalam bentuk kegiatan dakwah, jihad dan sebagainya.
8. Ibnu Sabil yaitu mereka yang kehabisan biaya di perjalanan dalam ketaatan kepada Allah.¹⁶

Orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah

Orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah diantaranya:

- a) Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan sabda Rasulullah yang artinya: "Tidaklah halal bagi orang kaya dan

¹⁶ Idah Umdah, *Problematika Zakat Fitra*, (UIN Sultan Mulana Hasanuddin Banten, 2008) Tazkiya Jurnal Ke Islaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan Vol. 19 No. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang-orang yang mempunyai kekuatan tenaga mengambil sedekah (zakat)". (H.R Bukhari).

- b) Keturunan Rasulullah SAW sabda Rasulullah yang artinya : “Telah menceritakan kepada kami Adam, telah menceritakan kepada kami Syu’bah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ziyad berkata: Aku mendengar Abu Hurairah ra berkata: suatu hari Al Hasan bin Ali ra, mengambil kurma dari kurma-kurma sodaqoh (zakat) lalu memasukkannya kedalam mulutnya, maka Nabi SAW bersabda: “Hei, hei”. Maksudnya supaya ia membuang dari mulutnya selanjutnya beliau bersabda: “Tidakkah kamu menyadari bahwa kita tida boleh memakan zakat.(H.R Bukhari:1396).
- c) Orang dalam tanggungan yang berzakat, artinya orang yang berzakat tidak memberikan zakatnya kepada orang dalam tanggungannya dengan nama fakir atau miskin, sedangkan mereka mendapat nafkah yang mencukupi.
- d) Orang yang kafir atau Orang yang tidak beragama Islam.¹⁷

3. Pendistribusian Zakat Fitrah

a. Pengertian pendistribusian zakat fitrah

Pendistribusian berasal dari kata akar yaitu distribusi. Distribusi berasal dari bahasa inggris yaitu distribute yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminology distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat¹⁸.

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian hasil zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat

¹⁷ Heri Sugianto, *Skripsi Analisis Pendapat Empat Mazhab tentang Zakat Fitrah dengan Uang Tunai*, (Lampung : Uin Raden Intan Lampung,2017), 148-49.

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), 297

memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki¹⁹.

Berdasarkan pemaparan diatas, distribusi adalah penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dalam hal ini, distribusi yang dimaksud oleh penulis yang sesuai dengan judul penelitian adalah penyaluran, pembagian, atau pendistribusian dana zakat fitrfah yang dilakukan oleh amil zakat kepada mustahiq zakat dalam rangka pemerataan ekonomi umat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi pendistribusian dana zakat fitrah tersebut belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena pengelolaan dan pemberdayaan zakat nya belum optimal. Dana zakat masih disalurkan secara konsumtif sehingga habis dalam waktu relatif singkat.

b. Indikator Pendistribusian zakat

Indikator pendistribusian zakat fitrah terbagi dalam 3 aspek sebagaimana yang dijelaskan oleh (Salim, 2020):

- 1) Aspek Kognitif, merupakan aspek yang melibatkan cara berfikir, mengenali, memaknai suatu stimulus yang diterima oleh panca indra, pengalaman pengetahuan atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Aspek Afektif, merupakan aspek yang membangun aspek kognitif, aspek afeksi ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi positif (senang) dan negatif (tidak senang) terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepsinya ada beberapa macam emosi antara gembira, bahagia, terkejut, jemu, benci, dan sebagainya.
- 3) Aspek Konatif, merupakan wujud proses kecenderungan untuk berbuat sesuatu, konasi juga merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang

¹⁹Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.



mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan. Konasi, kehendak, hasrat, kemauan suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu.

Pendistribusian zakat

Berdasarkan kebijakan pendayagunaan dana zakat dalam bentuk inovasi distribusi dapat dikategorikan sebagai berikut:²⁰

1) Konsumtif

Penyaluran zakat secara konsumtif dapat dibagi menjadi 2 yaitu, konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif.

- a) Pendistribusian bersifat konsumtif tradisional yaitu proses penyaluran zakat yang dibagikan secara langsung kepada orang yang berhak menerimanya, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti beras dan gandum.
- b) Pendistribusian bersifat konsumtif kreatif yaitu penyaluran dalam bentuk seperti, peralatan sekolah, beasiswa, pakaian-pakaian layak pakai, dan dalam bentuk lainnya.

2) Produktif

Penyaluran zakat bersifat produktif dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yaitu, produktif tradisional dan produktif kreatif.

- a) Pendistribusian bersifat produktif tradisional, yaitu proses penyaluran dan zakat yang disalurkan dalam bentuk benda atau barang yang dapat berkembang biak atau alat utama bekerja seperti kambing, sapi, becak, dan bentuk barang produktif lainnya.
- b) Pendistribusian bersifat produktif kreatif, yaitu suatu proses penyaluran zakat dalam bentuk permodalan yang dapat digunakan untuk modal suatu usaha seperti membangun proyek,

²⁰ Imam Suprayogo, "Zakat, Modal Sosial, dan Pengentasan Kemiskinan", dalam Didin Hafidhudin, dkk., *The Power Of Zakat: Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN, Malang Press, 2008), h. 13



sosial maupun modal untuk membantu menambah modal pedagang atau pengusaha kecil sehingga penerimanya dapat mengembangkan usahanya setahap lebih maju.

3. Konsep Operasional

Konsep operasional digunakan untuk menjelaskan kerangka konsep dan memberikan batasan agar penelitian lebih terarah serta bisa dipahami. Untuk mengetahui seperti apa Persepsi Masyarakat terhadap Pendistribusian Zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dapat dilihat dari aspek persepsi dan hal yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut:

1. Kognitif yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu objek, dengan indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan masyarakat //Kelurahan Air Tiris tentang Pendistribusian Zakat Fitrah.
 - b. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Air Tiris tentang landasan Pendistribusian Zakat Fitrah.
 - c. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Air Tiris tentang hukum Pendistribusian Zakat Fitrah.
2. Afektif menyangkut cara individu dalam merasakan mengaspirasikan emosi terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya kemudian mempengaruhi persepsinya. Adapun indikator nya sebagai berikut:
 - a. Masyarakat Kelurahan Air Tiris ragu terhadap Pendistribusian zakat fitrah di Masjid Muhajirin.
 - b. Masyarakat Kelurahan Air Tiris suka terhadap Pendistribusian zakat fitrah di Masjid Muhajirin.
 - c. Masyarakat Kelurahan Air Tiris senang terhadap Pendistribusian zakat fitrah di Masjid Muhajirin.
3. Konatif adalah kesiapan seseorang melakukan *action* atau berperilaku terhadap suatu objek. Adapun indikator nya sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Masyarakat Kelurahan Air Tiris ikut menghadiri pada saat perhitungan dana zakat fitrah yang dikelola Masjid Al-Muhajirin.
- Masyarakat Kelurahan Air Tiris ikut serta pada saat dilakukannya Pendistribusian zakat fitrah.
- Masyarakat Kelurahan Air Tiris mengikuti rapat sebelum melakukan Pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al Muhajirin.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pernyataan adanya hubungan antara variabel dalam sampel. Untuk itu perlu dihitung koefisien korelasi antara variabel guna menemukan koefisien agar dapat dilakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil.²¹ Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari sesuatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan juga merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel.²²

Dalam penelitian ini ada dua kemungkinan hipotesis yang muncul:

1. Hipotesis Alternative (H_a), persepsi masyarakat sangat baik terhadap pendistribusian zakat fitrah di Kecamatan Kampar.
2. Hipotesis nihil (H_0), persepsi masyarakat tidak baik terhadap pendistribusian zakat fitrah di Kecamatan Kampar.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka hipotesis penulis terdapat persepsi baik masyarakat terhadap pendistribusian zakat fitrah di Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar.

²¹ Kasmadi, SST dan Nia Siti Sunariah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 93.

²² Mury yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), 162.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan kenyataan dilapangan menggunakan angka terhadap kenyataan terhadap kenyataan sebagaimana ada nya dan dipresentasikan mengikuti frekuensi kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat lalu dianalisa untuk mendapat kesimpulan.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian selesai.

1.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Yang terdiri dari 332 KK (Kepala Keluarga).

Objek penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat terhadap Penyebaran Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah, masyarakat Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sampel adalah sebagian dari seluruh



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi.²³

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel di atas adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, apabila jumlah subjek besar dari seratus orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih²⁴.

Berdasarkan ini penulis mengambil 40% dari total populasi yang ada, sehingga dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan: n = Besar sampel

N = Besar populasi

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$n = 15\% \times (332)$

$N = 50$

Dengan demikian jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak (50) jiwa di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Pengambilan data menggunakan teknik *random sampling* yaitu diambil secara acak. Dalam teknik random sampling semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel²⁵.

2.5 Data dan Sumber Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data²⁶. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban angket atau kuesioner dan responden dari masyarakat Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Usup Soewadju Pengantar. *Metodelogi Penelitian* (Jakarta : Mitra Wacana Media,2012), 129-131

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),134

Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya,2015),87

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatasn Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991),107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2014), 14

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara, misalnya lewat orang lain atau dokumen²⁷. Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau tersedia, kemudian peneliti mengelola data tersebut. Data dalam penelitian ini merupakan data pendukung yang peneliti peroleh dari dokumentasi dan literatur-literatur bacaan yang relevan serta terkait dengan penelitian ini.

2.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.²⁸
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap fenomena yang terjadi.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dijadikan bahan untuk penelitian ini.

2.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar mudah diolah. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden penelitian dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode pengukuran yang banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang.²⁹ Dalam menilai sikap atau tingkah laku seseorang terlebih dahulu diberikan pernyataan kepada responden dimintak menjawab dengan sesuai

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 225

²⁸ Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), 59

²⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung, Cv. Alfabeta 2014), 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skala ini menggunakan alternative 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan skala likert dan bobot score sebagai berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Tidak Setuju (TS)
- 2 = Kurang Setuju (KS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

8 Uji Validasi

1. Uji Validasi

Validasi adalah yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid dan shahih mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validasi rendah³⁰.

Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validasi ingin mengukur apa yang hendak kita ukur.

2. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka, selanjutnya diproses dengan menggunakan table persentase.³¹ Dimana pengelolaan data ini menentukan berapa besar Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT. Bina Aksara, Jakarta 1983), 158

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, 241



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan: P = Persentase jawaban
 F = Frekuensi (Jumlah responden yang memilih jawaban)
 N = Total jumlah responden.³²

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara:

1. 76 – 100 % termasuk kedalam kategori baik.
2. 56 -75 % termasuk kedalam kategori kurang baik.
3. 0 – 55 % termasuk kedalam kategori tidak baik.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai 3 aspek indikator persepsi yang terdiri diantaranya, aspek kognitif, afektif, dan konatif, maka perlu dicari nilai rata-rata (*Mean*) guna untuk membuat kesimpulan mengenai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan zakat fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dengan menggunakan rumus dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut³³:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan: X = Rata-rata hitung
 $\sum x$ = Jumlah nilai kelompok sampel
 $\sum N$ = Jumlah sampel

UIN SUSKA RIAU

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, 248
 Nurul Hikmah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu", *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. I, No.1 (juni 2016), 81

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Kelurahan Air Tiris

Kantor Kelurahan Air Tiris di dirikan pada bulan Februari tahun 1974. Kelurahan Air Tiris adalah satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Kampar. Pada awal mulanya terbentuk Desa Air Tiris yang dipimpin oleh Mansyur Ds yang mana ia adalah satu-satunya yang menjabat sebagai Kepala Desa Air Tiris, sebelum Undang-Undang kelurahan itu dibentuk maka pemerintah mengeluarkan UU No 5 tahun 1997. Desa Air Tiris dijadikan sebagai Ibu Kota Kecamatan Kampar yang terdiri dari 2 Rukun Kampung (RK) yaitu RK Tanjung Belit dan RK Pasar Baru. Kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Desa sampai dengan 1979 lalu digantikan oleh Bapak Darasul, seorang pensiunan TNI Angkatan Darat sampai akhir tahun 1984. Seiring dengan bertambah banyaknya penduduk, maka Bapak Dasarul yang waktu itu sebagai Kepala Desa Air Tiris merubah nama Rukun Kampung (RK) menjadi Lingkungan (LK) sebanyak 4 lingkungan. Lingkungan 1 berkawasan Pasar Air Tiris dan sekitarnya, Lingkungan 2 berkawasan di Soso dan Sekitarya, Lingkungan 3 berkawasa di Sumonca dan sekitarnya dan Lingkungan 4 berkawasan di Bawuo dan sekitarnya. Adapun sistem pemerintahan di wilayah Air Tiris berubah dari yang semulanya berbentuk Desa menjadi Kelurahan yang disebabkan oleh tuntutan dari Undang-Undang yang ada, dimana setiap kecamatan minimal harus ada satu Kelurahan. Karena ibu kota kecamatan



berada di wilayah Desa Air Tiris maka berubahlah Desa Air Tiris menjadi kelurahan.

Pada awal tahun 1985 terbentuknya Kelurahan Air Tiris tersebut yang lurahnya waktu itu dipimpin oleh H. Mahlilum, BA hingga tahun 1992. Semasa beliaulah terjadi perubahan status LK (lingkungan) menjadi RW (Rukun Warga) hingga sampai saat sekarang. Setelah habis masa jabatan beliau maka dilanjutkan kepemimpinannya oleh Drs. Fahrurizal dari tahun 1992 sampai 1993, Dra. Hj. Ariati Aries dari 1993 sampai 2000, H Syarkawi (PLT) dari 12 Agustus sampai dengan 15 November 2000, Amri Yudo, S.Ag 15 November 2000 sampai dengan 4 Desember 2005, H. Janizar dari 17 Desember 2005 sampai dengan Juni 2007, Darmansyah dari 2007 sampai dengan 2009, Edi Bahrain dari 7 Desember 2009 sampai dengan 2012, M. Syafi'i, S.E dari tahun 2012 sampai dengan 2016, H. Syarkawi (PLT) dari 2016 sampai dengan 2017, Wira Sastra dari 2017 sampai dengan 2020, dan akhirnya tanggal 20 April 2020 telah dilantik Ir. Ahmad Azhari Hamidi sebagai lurah Air Tiris hingga sekarang.

Pada tahun 2010 dilakukan renovasi terhadap kantor kelurahan, kemudian kantor kelurahan dipindahkan di depan kantor camat untuk sementara waktu yang berlokasi di pinggir Jalan Raya Pekanbaru-Bankinang. Setelah renovasi selesai pada tahun 2012 kantor kelurahan Kembali berlokasi ditempat semula yang terletak di RW 04 Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan Kelurahan Air Tiris seperti saat ini dengan jumlah pembangunan, pendidikan, Kesehatan, sosial ekonomi dan lain sebagainya bukanlah suatu kebetulan, akan tetapi semua itu memerlukan perjuangan, pengorbanan baik moril maupun materil dari segenap komponen masyarakat dari masa ke masa. Perubahan tersebut tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kesungguhan hati. Pembaharuan Kelurahan Air Tiris telah merekam jejak-jejak penting perkembangan Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar melalui era awal perkembangan sampai dengan masa yang sekarang³⁴.

4.2 Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Air Tiris

Air Tiris merupakan ibu kota dari Kecamatan Kampar yang merupakan satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar dengan satu dokumen dari Kelurahan Air Tiris. Kelurahan Air Tiris berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kelurahan Air Tiris merupakan satu-satunya kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Kampar dengan luas wilayah $\pm 25\text{km}^2$.

Bentuk geografis Kelurahan Air Tiris datar dan berombak sampai 10% dengan curah hujan 118 dan banyak curah hujan 3487 MM per tahun. Pada bulan September sampai dengan Desember curah hujan di Air Tiris termasuk yang cukup tinggi sehingga di sekitaran aliran Sungai Kampar sering terjadi banjir yang mampu mencapai 2 hingga 2,5m dari permukaan sungai.

Kecamatan Kampar memiliki kondisi alam antara lain:

1. 7% terdiri dari daratan rendah

³⁴ Dokumentasi dari Kelurahan Air Tiris



2. 22% terdiri dari daratan yang bagus untuk tanaman keras
3. 9% terdiri dari rawa
4. 2% terdiri dari daratan tinggi

Adapun batas wilayah Kelurahan Air Tiris sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Sungai Kampar
2. Sebelah Selatan : Desa Ridan
3. Sebelah Timur : Desa Ranah Baru dan Ranah Singkuang
4. Sebelah Barat : Desa Tanjung Berulak dan Simpang Kubu

Jumlah pendudukan Kelurahan Air Tiris pada tahun 2017 sebanyak 6.873 jiwa yang terdiri dari 3.433 jiwa laki-laki dan 3.440 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.820. Pada bulan Januari tahun 2020 didapat informasi dari DUKCAPIL bahwa jumlah penduduk Kelurahan Air Tiris sebanyak 5.872 jiwa yang terdiri dari 2.877 jiwa laki-laki dan 2.995 jiwa perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.485. Pada bulan November tahun 2020 jumlah KK Kelurahan Air Tiris sebanyak 1.814³⁵.

3. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan masyarakat. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas SDM dalam suatu masyarakat tersebut. Kondisi pendidikan di Air Tiris saat ini sangat baik. Di bawah ini dapat dilihat sarana pendidikan yang ada di Air Tiris:

Catatan dari Kelurahan Air Tiris



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Sarana Pendidikan di Kelurahan Air Tiris

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	TK	4	20%
2	SD	3	15%
3	Madrasah Ibtidaiyah	7	34%
4	SLTP	3	15%
5	SLTA	3	15%
6	SMKA	1	1%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di Kelurahan Air Tiris sarana pendidikan tergolong bagus, dalam artian bisa menunjang dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan³⁶.

2. Kehidupan Beragama

Agama sangat penting bagi manusia, karena agama merupakan suatu aqidah yang mencakup unsur kepercayaan. Kehidupan beragama yang dilaksanakan masyarakat Kelurahan Air Tiris cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagaimana tempat peribadahan yang ada di Kecamatan Kampar dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Sarana Peribadahan di Kelurahan Air Tiris

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Masjid	6	27%
2	Mushalla	16	73%
3	Gereja	0	0%
Jumlah		22	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sarana peribadahan yang ada di Kelurahan Air Tiris adalah Masjid dan Musholah. Ini jelas menandakan bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Air Tiris beragama

³⁶ Catatan dari Kelurahan Air Tiris



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat adalah pengajian secara rutin serta pengajian untuk belajar membaca Al-Qur'an bagi anak-anak yang dilakukan setelah magrib³⁷.

4. Adat Istiadat

Masyarakat Kelurahan Air Tiris sangat berpegang teguh pada adat istiadat. Selain aturan-aturan agama dan aturan pemerintahan, aturan adat istiadat juga dipatuhi oleh masyarakat, seperti dalam acara persukuan yang selalu dilakukan setiap tahunnya yaitu acara halal bil halal. Ini menunjukkan masih kentalnya adat istiadat yang dilakukan. Dalam susunan organisasi pemerintahan adat istiadat Air Tiris, sebutan atas petinggi adat yang dikenal dengan Ninik Mamak. Mereka disebut penguasa adat yang mengurus dan bertindak keluar maupun ke dalam terhadap persatuan sukunya dalam adat istiadat.

Sebagaimana daerah lain yang mempunyai aturan dan norma yang mengukur hubungan antar individu dengan individu lainnya. Maka demikian juga halnya dengan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat. Adat Kecamatan Kampar yang memiliki beberapa ketentuan adat sampai saat ini masih dipertahankan dan dihormati.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adat istiadat adalah hasil dari produk masyarakat secara turun-temurun.

³⁷ Catatan dari Kelurahan Air Tiris



Hal ini sangat dipengaruhi oleh pola pikir. Semakin tinggi pola pikir masyarakat maka semakin tinggi pula kebudayaannya. Adapun adat istiadat yang selalu dijaga oleh masyarakat Kenegerian Kampar antara lain³⁸:

1. Upacara Perkawinan

Upacara perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat Kampar terdiri dari berbagai kegiatan diantaranya pertama kali dilakukan acara peminangan yang dilakukan oleh pihak lelaki kepada pihak perempuan dan dihadiri oleh mamak kedua belah pihak. Adapun tahap yang kedua adalah hantaran belanja yang dilakukan oleh pihak laki-laki. Tahap ketiga masuk kepada tahap pernikahan yang didahului dengan akad nikah dan cara berhelat (pesta) dengan tahap berinai yang dilakukan oleh kedua pengantin, bersiacucong (bersisambau) yang dilakukan oleh ninik mamak kedua belah pihak serta dilanjutkan dengan tahap bermaafan pada orang tua dan ninik mamak.

2. Silaturahmi

Bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat berarti bagi umat Islam, karena di dalamnya secara khusus diwajibkan berpuasa sebulan penuh. Bulan Ramadhan merupakan kesempatan yang paling tepat untuk melaksanakan amal lainnya seperti berinfaq, bersedekah dan lain-lain. Sebab dalam menyambut bulan suci Ramadhan itu kalau berlebih-lebihan sehingga menampilkan perilaku sakral yang sebenarnya tidak punya tuntutan dalam Islam, tetapi hal itu justru tetap dilakukan secara turun-

³⁸ Catatan dari Kelurahan Air Tiris



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temurun. Adapun adat istiadat dalam menyambut bulan suci Ramadhan adalah silaturahmi yang dilakukan sebelum hari belimau kasai datang. Anak kemenakan mengunjungi ninik mamaknya, sedangkan ninik mamaknya memberikan masukan kepada anak kemenakannya agar dalam bulan suci Ramadhan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk beramal ibadah.

Larangan Kawin Sesuku

Adapun larangan kawin sesuku merupakan adat yang dikenal masyarakat yang menganut paham aliran matrilinear garis keturunan yang diambil dari pihak kaum ibu (bundo kandung), sehingga orang yang sesuku tidak boleh nikah dengan saudaranya sesuku. Begitu pula dalam masyarakat kenegerian Kampar dalam hal kawin sesuku sangat dilarang untuk dilakukan, jika hal tersebut dilanggar maka akan menerima sanksi akibat perbuatannya, yaitu kedua pengantin akan diusir untuk selamanya dari kampung halaman tempat kelahiran mereka dan putuslah hubungan mereka karena telah mencoreng nama kebesaran suku.

2.5 Sosial dan Ekonomi

Sosial dan ekonomi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Begitu pula antara manusia yang satu dengan manusia lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup selalu tolong menolong dan selalu berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dengan demikian timbullah kehidupan bermasyarakat.



Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan orang lain, karena dari itulah manusia itu disebut dengan makhluk sosial yang mana satu sama lainnya saling membutuhkan. Berusaha mencari rezeki untuk memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya. Tidak terlepas dari itu, masyarakat juga membutuhkan dana pendukung untuk bisa meningkatkan ekonominya baik itu bersifat konsumtif ataupun bersifat produktif. Air Tiris memiliki sarana perekonomian untuk memajukan perekonomian masyarakat, pemerintah telah menyediakan sarana perekonomian sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini³⁹:

Tabel 4.3
Sarana Perekonomian di Kelurahan Air Tiris

No	Jenis Perekonomian	Jumlah	Persentase
1	Pasar	1	1%
2	Bank	4	2%
3	Toko	208	64%
4	Kios	100	31%
	KUD	1	1%
	Jumlah	314	100%

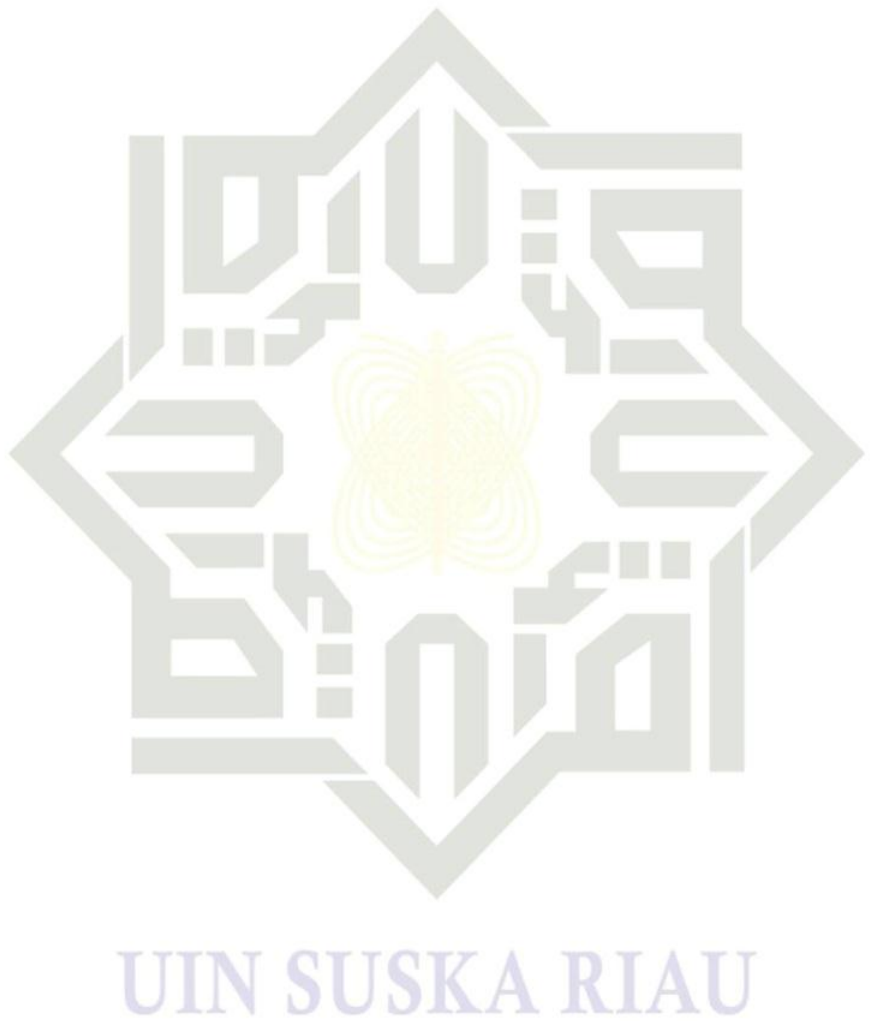
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana perekonomian masyarakat Kelurahan Air Tiris sangat membantu masyarakat dalam perekonomian.

4.6 Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian utama penduduk Kelurahan Air Tiris adalah berkebun serta perikanan. Dari jenis perkebunan adalah Kelapa Sawit ± 50 ha dan Karet ± 170 ha. Dari pertanian yaitu sawah irigasi teknis ± 98 ha. Adapun

³⁹ Catatan dari Kelurahan Air Tiris

dari perikanan, alat produksi budidaya ikan air tawar dengan Kerambah ± 250 unit dengan total produksi ± 180 ton/Tahun⁴⁰.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Catatan dari Kelurahan Air Tiris

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis melalui penyebaran angket serta telah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu $P = \frac{F}{N} \times 100\%$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikategorikan “**kurang baik**” dengan hasil persentase rata-rata (*mean*) dengan rumus $X = \frac{\sum x}{\sum N}$ sebesar 73,59%. Dari hasil persentase 3 aspek tersebut yakni aspek kognitif (78,08%), aspek afektif (74,2%) dan aspek konatif (68,48%), dimana aspek yang paling dominan adalah aspek kognitif dengan persentase 78,08%.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada pengurus atau amil zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin adalah sebagai berikut:

1. Kepada amil zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin hendaklah melakukan pendistribusian zakat fitrah sesuai dengan tuntunan dan tujuan dari zakat fitrah itu sendiri, yaitu mensejahterakan fakir dan miskin.
2. Kepada amil zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin hendaklah pendistribusian zakat fitrah dilakukan dengan adil, dan utamakan mereka yang lebih membutuhkan.
3. Kepada masyarakat hendaknya turut serta dalam pendistribusian zakat fitrah.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Nurhikmawati dan Agustin Handayani. *Hubungan Antara Persepsi terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Cipta Proma Pariwara Radionet*, Semarang, (2014). *Jurnal Proyeksi Vol.9 No.2*.
- Andi Nurhikmawati. *Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Desa Watu Toa Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. 2016 skripsi UIN Alauddin Makasar
<http://repositori.uinalauddin.ac.id/1104/1/Andi%20Nurhikmawati.pdf>
- Antoni dkk. *Islam Muhammadiyah*. (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, (2014). *Jurnal Al- Islam Kemuhamediyaan*
- Sagir Muhammad. *Fiqh Praktis*. Bandung: Mizan, (1999).
- Bugin Burhan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, (2010).
- Hafidhuddin Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Moder*. Jakarta: Gema Insani (2002).
- Hafidhuddin Didin. *Zakat Inafak Sedekah*. Jakarta: Gema Insani, (1998).
- Hanafi Muhammad, *Dasar-dasar Psikologi Agama*, Pekanbaru, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2014
- Meri Sugianto. *Pendapat Empat Mazhab tentang Zakat Fitrah Dengan Uang Tunai*, (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2017). Skripsi analisis Uin Raden Intan Lampung. <http://repository.uinradenitanlampung.ac.id>
- HR. Al Bukhori II/161, Muslim II/677-678.
- Idah Undah. Problematika Zakat Fitrah. (UIN Sultan Mulana Hasanuddin Banten, 2018). *Tazkiya Jurnal Ke Islaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan* Vol. 19 No. 1.
- Idrus Muhammad. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga, (2009).
- Inayah Gazi. *Teori Komprehensif tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, (2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Komang Ardana Komang dkk. *Prilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, (2008).
- Machfuddin Muhammad. *Terjemahan Kitab Bulughul Maram*. Semarang: PT Karya Toha Semarang, (1999).
- Makhsus. *Persepsi Masyarakat tentang Pendidikan Formal 12 Tahun*, 2013. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repostory.uinjkt.ac.id>
- Mawanto. *Agama Keyakinan, dan Etika*. (Magelang:Pusat Pembinaan dan Pengembangan Studi Islam Universitas Muhamadiyah MAGELANG ISBN 978-604-18110-0-9. 1012).
- Mayotoni Toto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, (2012)
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015
- Subagyo Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, (2011)
- Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006
- Supranto Johannes. *Sampling dalam Auditing*. Jakarta: Rajawali Pers, (2007)
- Syukron Muhammad, *Buku Pintar Panduan Lengkap Ibadah Muslima*, Jakarta: Medpress Digital, 2005
- Qardawi Yusuf. *Hukum Zakat, Muassast ar-Risalah*. Bairut, Libanon, (1973).
- Qardawi Yusuf. *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antar Nusa, (1997).
- Sasyid Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, (1994).
- Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: DEEPUBLIS, 2014.
- Soekanto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Toriquedin Muhammad. *Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Pustaka Setia, (2002)
- UU No. 8 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Bab V (Pendayagunaan Zakat) Pasal 16.
- Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI, (1989)
- Zen Muhammad. *Zakat dan Wirausah*. Jakarta: Rineka Cipta, (2002).

ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

KETERANGAN

1. Angket ini disebarakan untuk melengkapi penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan
2. Jawaban bapak/ibu/saudara/i tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan bapak/ibu/i
3. Sebelum bapak/ibu/saudara/i menjawab pertanyaan yang telah disediakan, mohon isi daftar identitas yang telah disediakan
4. Atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pekerjaan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Aspek Kognitif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
2. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang hukum pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
3. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang landasan undang-undang pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
4. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui mazhab yang digunakan dalam pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
5. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui siapa saja orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu
6. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui cara pendistribusian zakat fitrah yang diberikan?
 - a. Sangat tahu
 - b. Tahu
 - c. Kurang tahu
 - d. Tidak tahu
 - e. Sangat tidak tahu



7. Apakah bapak/ibu/saudara/i selama ini mengetahui tentang pendapatan jumlah dana zakat firah yang dihimpun oleh amil zakat fitrah di masjid Al-Muhajirin?

- a. Sangat tahu
- b. Tahu
- c. Kurang tahu
- d. Tidak tahu
- e. Sangat tidak tahu

8. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui jumlah zakat fitrah yang diberikan kepada mustahiq?

- a. Sangat tahu
- b. Tahu
- c. Kurang tahu
- d. Tidak tahu
- e. Sangat tidak tahu

9. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui kapan zakat fitrah didistribusikan?

- a. Sangat tahu
- b. Tahu
- c. Kurang tahu
- d. Tidak tahu
- e. Sangat tidak tahu

10. Apakah bapak/ibu/saudara/i mengetahui dimana zakat fitrah didistribusikan?

- a. Sangat tahu
- b. Tahu
- c. Kurang tahu
- d. Tidak tahu
- e. Sangat tidak tahu

11. Aspek Afektif

Apakah bapak/ibu/saudara/i suka dengan pendistribusian zakat fitrah yang selama ini dilakukan oleh amil Masjid Al-Muhajirin?

- a. Sangat suka
- b. Suka
- c. Kurang suka
- d. Tidak suka
- e. Sangat tidak suka

12. Bagaimana penilaian/tanggapan bapak/ibu/saudara/i tentang pendistribusian zakat fitrah dengan target sasaran yang tepat berdasarkan skala prioritas?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Tidak baik
- e. Sangat tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

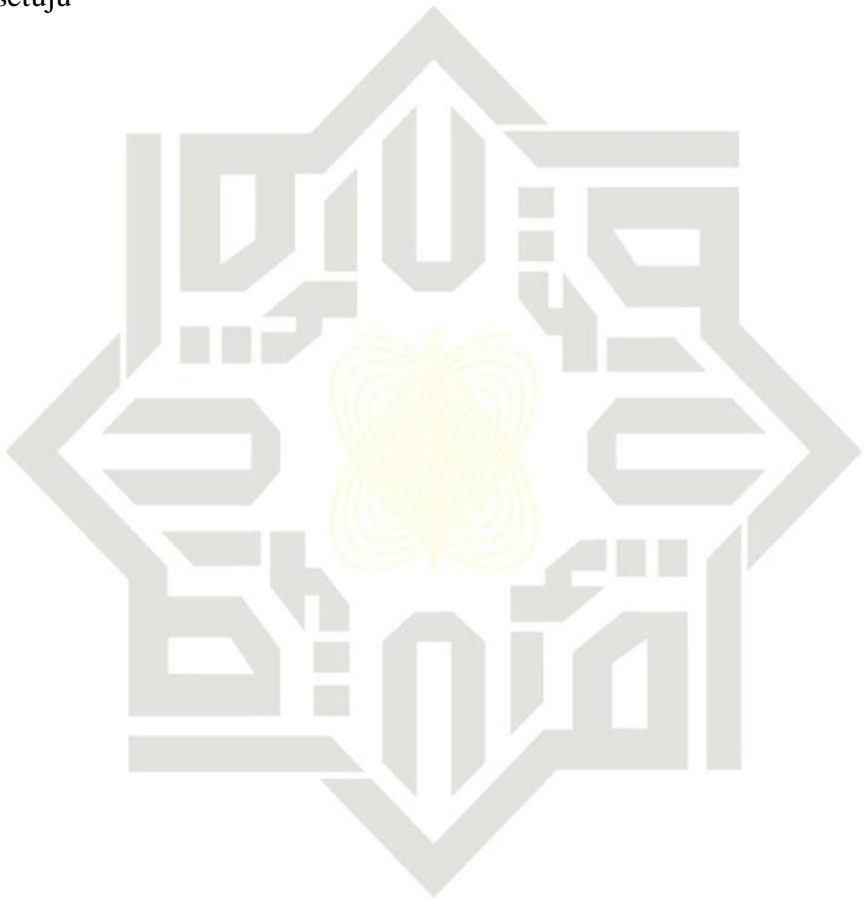
- b. Baik
 - Kurang baik
13. Bagaimana penilaian bapak/ibu/saudara/i tentang proses pelaksanaan dalam pengumpulan zakat fitrah?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
 14. Bagaimana penilaian bapak/ibu/saudara/i tentang lokasi zakat fitrah didistribusikan?
 - Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
 - Sangat tidak baik
 15. Bagaimana penilaian/tanggapan bapak/ibu/saudara/i apabila dalam pendistribusian zakat fitrah disesuaikan dengan kebutuhan/kekurangan masing-masing jiwa yang ada pada satu asnaf?
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
 16. Bagaimana penilaian/tanggapan bapak/ibu/saudara/i tentang pendistribusian zakat fitrah di Masjid Al-Muhajirin apakah sudah berjalan dengan baik?
 - Sangat baik
 - Baik
 - Kurang baik
 - Tidak baik
 - Sangat tidak baik
 17. Apakah bapak/ibu/saudara/i senang terhadap pendapatan jumlah dana zakat fitrah yang telah didistribusikan oleh amil zakat fitrah masjid Al-Muhajirin?
 - Sangat senang
 - Senang
 - Kurang senang
 - Tidak senang
 - Sangat tidak senang

18. Bagaimana penilaian bapak/ibu/saudara/i sebelum dilakukan pendistribusian zakat, amil zakat fitrah harus melakukan survei terlebih dahulu terhadap orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah?
- Sangat setuju d. Tidak setuju
Setuju e. Sangat tidak setuju
Kurang setuju
19. Bagaimana tanggapan bapak/ibu/saudara/i terhadap hari atau waktu pendistribusian zakat fitrah yang sering dilakukan oleh amil zakat fitrah pada akhir-akhir Ramadhan?
- Sangat setuju d. Tidak setuju
Setuju e. Sangat tidak setuju
Kurang setuju
20. Bagaimana penilaian bapak/ibu/saudara/i terhadap pelaksanaan penyaluran zakat fitrah?
- a. Sangat baik d. Tidak baik
b. Baik e. Sangat tidak baik
c. Kurang baik
- Aspek Konatif**
21. Masyarakat Kelurahan Air Tiris ikut serta dalam proses perencanaan pendistribusian zakat fitrah?
- Sangat setuju d. Tidak setuju
Setuju e. Sangat tidak setuju
Kurang setuju
22. Masyarakat Kelurahan Air Tiris menghadiri rapat sebelum proses pendistribusian zakat fitrah dilaksanakan?
- Sangat setuju d. Tidak setuju
Setuju e. Sangat tidak setuju
Kurang setuju
23. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil melakukan survei terhadap mustahiq zakat fitrah?
- Sangat membantu d. Tidak membantu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membantu
 - c. Kurang membantu
24. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil dalam menerima zakat fitrah dari muzaki?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
 25. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu amil dalam pengelolaan dana zakat fitrah?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
 26. Masyarakat Kelurahan Air Tiris menghadiri pada saat perhitungan dana zakat fitrah yang akan didistribusikan oleh amil zakat fitrah Masjid Al-Muhajirin?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 27. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu persiapan pendistribusian dana zakat fitrah kepada mustahiq?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
 28. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu mengantar dana zakat fitrah yang siap untuk didistribusikan kepada mustahiq?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
 29. Apakah bapak/ibu/saudara/i ikut membantu dalam memberikan solusi terhadap hambatan pengelolaan dan penyaluran dana zakat fitrah?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Kurang membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu

30. Mampukah terlibat dalam evaluasi terhadap distribusi penyaluran dana zakat fitrah?
- | | |
|-----------------|--------------------------|
| b. Membantu | e. Sangat tidak membantu |
| Kurang membantu | |
| Sangat setuju | d. Tidak setuju |
| Setuju | e. Sangat tidak setuju |
| Kurang setuju | |
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



© Hak

f Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



in Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53425
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-237/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 26 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AISYAH RENOVIANI |
| 2. NIM / KTP | : 11940422089 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP POLA PENDISTRIBUSIAN ZAKAT FITRAH DI MASJID AL-MUHAJIRIN KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : OBJEK PENELITIAN DI KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Aisyah Renoviani, Lahir di Jakarta, 21 November 2000. Anak tunggal dari Ayahanda Revo Yusman dan Ibunda Syahwari. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 001 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, lulus pada tahun(). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 01 Kampar lulus pada tahun (), setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Kampar Kecamatan Kampat Kabupaten Kampar lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan mengambil studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah lulus pada tahun 2023 tepat pada semester VIII (depalan).

Berkat dari pertolongan Allah SWT, Serta Usaha yang diiringi Do'a dari kedua orang tua dan juga keluarga besar yang selalu mensupport dalam menjalani aktivitas akademik perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendistribusian Zakat Fitrah di Masjid Al Muhajirin Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada tanggal 17 Maret 2023 jurusan Manajemen Dakwah dengan IPK terakhir 3,54 dengan predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.sos).